

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana ini suatu penulisan penelitian yang langsung dengan mengamati lokasi secara langsung ketempat untuk mendapatkan data atau informasi yang di perlukan. Jenis penelitiannya digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang kejadian dan fenomena yang sebenarnya yang terjadi di lapangan, kemudian akan memberitahukannya sesuai dengan sebagaimana adanya

#### Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah penelitian yang bersifat *deskriptif kualitatif*, yang mana prosedur penelitiannya yang menghasilkan deskriptif, baik berupa lisan maupun tulisan yang menggambarkan berdasarkan apa yang ada di lapangan berdasarkan hasil data- data wawancara dengan responder, maupun hasil penelitian.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih berada di Kelurahan Pemurus dalam. Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Tempat tersebut merupakan tempat penelitian. Alasan Peneliti mengangkat judul tersebut dikarenakan permasalahan yang di alami dirasakan langsung oleh peneliti dan ternyata warga sekitar juga berpendapat bahwasanya dalam setiap

kepengurusan yang berhubungan dengan ketua RT beliau tidak ada ditempat bahkan lebih sering di serahkan kepada sang istri yang ada dirumah sehingga mengalami kendala. Pemberian tugas atau wewenang kepada yang tidak berkompeten akan mengakibatkan rusaknya pekerjaan bahkan organisasi/instansi yang menaunginya. Sebagaimana Sabda Rasulullah SA. “Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah masa kehancurannya”. (HR Bukhori dan Muslim).

Sehingga peneliti berharap melalui tulisan yang peneliti angkat dapat memberikan solusi.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang di buat dalam kegiatan penelitian. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di teliti. Sumber data yang di peroleh secara langsung dengan wawancara.<sup>1</sup> Data primer yang di peroleh dari hasil wawancara langsung kepada pihak informan / responden yang terdiri dari :

1) Ketua Rukun Tetangga (RT terkait)

---

<sup>1</sup> Istijanto, M.M., M.Com, Riset Sumber Daya Manusia ( Pt Gramedia Pustaka Utama: Jakarta,2005) Hal-32

## 2) Warga

- b. Data sekunder, merupakan data yang di peroleh sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder dari penelitian ini adalah data data yang di peroleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, hasil peneltian dan sebagainya.<sup>2</sup>

### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Informan, merupakan orang-orang atau pihak yang mengetahui dan dapat memberikan keterangan dengan permasalahan yang di teliti sehingga data menjadi lengkap. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Ketua RT dan Warga yang berlokasikan di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Berdasarkan data dilapangan yang didapat ada 12 Ketua RT, 5 tidak bersedia, 4 pergantian, 3 meninggal dunia, dan 6 tidak merespon, total ada 30 Ketua RT yang di jangkau di lapangan dan warga bertotalkan 30 informan dan 12 warga.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data adalah suatu prosuder sistematika dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan, untuk mempermudah

---

<sup>2</sup> Gilbert A., Churchill, J., Dasar Dasar Riset Pemasaran (Erlangga: 2005) Hal-117

dalam mengumpulkan fakta kebenaran yang pada subjek atau objek penelitian. Maka dalam penelitian ini di gunakan teknik, yaitu:

1. Wawancara, adalah suatu teknik pengumpulan data yang di lakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung anantara penelitian dan narasumber. Seiringan dengan perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula di dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, dan lain-lain. Sedangkan menurut Prof. S. Nasution,MA wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>3</sup> Melalui wawancara,maka penulis melakukan dialog lansung dengan para informan yaitu memberikan beberapa pertanyaan yang di perlukan.kemudian mencatat hasil wawancara guna untuk memperoleh suatu gambaran permasalahan yang diteliti.
2. Observasi, adalah metode penelitian untuk mengukur Tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Sehingga teks hasil observasi merupakan catatan atau tulisan yang berisi metode penelitian untuk mengukur Tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati.<sup>4</sup>
3. Dokumentasi, adalah cara pengumpulan data-data yang mampun menghasilkan catatan-catatan penting yang di dalamnya berupa informasi.

---

<sup>3</sup> 2 S. Nasution, *Metode Research* (penelitian ilmiah), Cetakan ke- , (jakarta: PT Bumi Angkasara 2008) hlm, 113

<sup>4</sup> Dinda Husnul Hotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi*, (Guepedia, 2022) hal.9

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi non manusia, sumber informasi (data) non manusia ini berupa catatan-catatan, pengumuman, intruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya, catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan mengenai Teknik tersebut berupa kata-kata, tindakan dan dokumen tulis lainnya, dicatat dengan menggunakan catatan-catatan.<sup>5</sup>

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Setelah data terkumpul, lanjut dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali atau mengoreksi data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan dan kekurangan hasil penelitian. Kemudian Peneliti melakukan penelitian kembali terhadap data yang telah diperoleh, melakukan perbaikan, memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan melakukan penyempurnaan kembali terhadap data yang telah diperoleh dari Informasi yang di dapat.
- b. Klasifikasi, yaitu data yang sudah di edit kemudian di kelompokkan dan diklafikasikan dalam bagian-bagian tertentu berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis. Dengan demikian membantu memudahkan Penulis Memaparkan kembali

---

<sup>5</sup> *Ibid., hlm 231*

permasalahan yang dibahas sesuai dengan bagian-bagian dan jenis kelompoknya.

## 2. Analisis data

Analisis data adalah hasil penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan secara mendalam terhadap data yang di peroleh dengan cara membandingkan terhadap data-data yang di dapat. Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan akan dibahas secara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif, ialah teknik analisis yang berfokus pada data-data yang bersifat kualitatif, pada teknik analisis data kualitatif menganalisis atau membahas mengenai konsep-konsep suatu permasalahan, teknik analisis data pada penelitian kualitatif ada 3, yaitu<sup>6</sup> :

1. Analisis konten/isi (*content analysis*), berasal dari komunikasi penelitian dan berpotensi menjadi salah satu yang paling penting, konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.131.

2. Analisis Regresi, adalah cara yang digunakan dalam membuat data prediksi. Metode ini dapat mengukur hubungan antara variabel dependen yang diukur dengan variabel independen. Metode ini baik digunakan untuk melihat hal yang dapat dioptimasi dengan menyoroti tren dan hubungan antar data factor.
3. Analisis Faktor, merupakan teknik yang berdasarkan dari data analisis. Metode ini digunakan untuk menemukan struktur pokok dari kumpulan variabel-variabel. Metode ini berjalan dengan pengkodean berporos (*axial coding*) yaitu seperangkat prosedur penempatan data kembali dengan cara-cara baru dengan membuat kaitan antar kategori yang diawali dari penentuan jenis kategori kemudian dilanjutkan dengan penemuan hubungan antar kategori

